



# RPJM

## KALURAHAN SALAM

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH  
KALURAHAN SALAM 2021 - 2027



# RPJM 2021-2027

## KATA PENGANTAR



**Assalamu alaikum Wr Wb.**

Puji syukur kami haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkah dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kalurahan Salam Kapanewon Patuk Kabupaten Gunungkidul. Melalui hasil kerja keras kami bersama-sama masyarakat untuk menyusun rencana Perencanaan Pembangunan yang ada di Kalurahan kami yakin yang dimulai dengan sosialisai tentang pentingnya pembangunan yaitu pembangunan ekonomi, sarana prasarana penunjang ekonomi, pendidikan, kesehatan dan penguatan kapasitas masyakat melalui pelatihan, serta penguatan kelembagaan di tingkat Kalurahan, sehingga besar harapan kami dokumen ini dapat menjadi acuan yang dipakai acuan pelaksanaan pembangunan di tingkat Kalurahan. Terimakasih kasih kami ucapkan kepada semua komponen khususnya Tim RPJM Kalurahan Salam sehingga dapat tersusun Dokumen RPJM Kalurahan 2021-2027.

Semoga Dokumen RPJM Kalurahan Salam yang kita susun bersama akan memberikan kemanfaatan dan kemakmuran bagi warga kalurahan Salam. Demikian kami sampaikan Semoga membawa kemakmuran bagi kita semua. Terima kasih

**Wassalamu Alikum Wr Wb**

**Salam, 16 Maret 2022**

**Lurah Salam**

**A S M U N I**



## DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang	3
B. Maksud dan Tujuan	3
C. Hubungan RPJM-Kalurahan dengan Dokumen Perencanaan lainnya	3
D. Sistematika penulisan RPJM-Desa	4
BAB II. GAMBARAN UMUM KONDISI DESA	4
A. Kondisi Geografis	4
B. Perekonomian Desa	5
C. Sosial Budaya Desa	7
D. Prasarana dan Sarana Desa	10
BAB III. VISI DAN MISI	11
A. Historis	11
B. Filosofi	11
C. Yuridis	11
D. Visi	12
E. Misi	13
F. Tujuan	15
BAB IV. POTENSI, MASALAH, DAN STRATEGI PEMBANGUNAN DESA	16
A. Potensi	16
B. masalah	18
C. Strategi	19
BAB V. ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN DESA	21
A. Arah Pengelolaan Keuangan Desa	21
B. Arah Pengelolaan Belanja Desa	22
BAB VI. KEBIJAKAN PEMBANGUNAN	23
A. Strategi kebijakan	23
B. Program dan Kegiatan Pembangunan	26
BAB VII. PENUTUP	26
A. Program	26
B. Kaidah pelaksanaan	26



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

RPJM Kalurahan sebagai dokumen perencanaan 6 (enam) tahunan berpedoman pada visi dan misi Lurah dan RPJM Daerah. Dalam rangka pengintegrasian pembangunan Kalurahan dalam system pembangunan nasional, Pemerintah Kalurahan wajib menyusun dokumen rencana pembangunan jangka menengah.

Untuk menyusun rencana pembangunan jangka menengah Kalurahan tahun 2021 - 2027 yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan periode 6 tahun sebagaimana telah diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014, Kepala Desa terpilih wajib menyusun RPJM Desa sebagai penjabaran dari visi dan misi, dan dituangkan dalam Peraturan Desa. Dalam penyusunan Peraturan Kalurahan tentang RPJM Kalurahan wajib melibatkan semua unsur lembaga dan masyarakat dalam musyawarah Kalurahan dan musyawarah perencanaan pembangunan Kalurahan.

Pembangunan yang telah dilaksanakan selama ini telah menghasilkan kemajuan dalam kehidupan masyarakat dan telah meletakkan landasan yang kuat bagi Kalurahan Salam untuk melanjutkan pembangunan pada tahun yang akan datang. Oleh karena itu, perlu terus diupayakan akselerasi pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan serta pemenuhan hak-hak dasar masyarakat, peningkatan kesejahteraan rakyat dan upaya untuk mengurangi ketertinggalan Kalurahan.

RPJM Kalurahan adalah dokumen induk perencanaan pembangunan yang dilaksanakan sesuai skala prioritas tahunan yang dijabarkan dengan rencana kerja pemerintah Kalurahan (RKP Kalurahan). RKP Kalurahan dilaksanakan dalam bentuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan (APB Kalurahan) berdasarkan Musyawarah Kalurahan dengan Badan Permusyawaratan Kalurahan.




## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

RPJM- Kalurahan disusun dengan maksud untuk mengintegrasikan dan menciptakan keterampilan, keserasian, serta mensinergikan program-program pembangunan di Kalurahan. Sedangkan tujuan-tujuan penyusunan RPJM-Kalurahan adalah:

- a. Menyediakan acuan resmi bagi Pemerintah Kalurahan dalam penentuan pilihan program kegiatan tahunan Kalurahan yang akan dibahas dalam rangkaian forum musyawarah perencanaan pembangunan Kalurahan secara berjenjang;
- b. Menyediakan acuan resmi bagi Pemerintah dalam menentukan prioritas program dan kegiatan tahunan yang akan dibiayai dari APB Kalurahan, APBD Kabupaten, APBD Provinsi, APBN, swadaya masyarakat, serta sumber sumber pembiayaan lainnya;
- c. Menyajikan gambaran kondisi umum Kalurahan serta memahami arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi Lurah; dan
- d. Memudahkan Pemerintah Kalurahan dalam mencapai tujuan dengan cara menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah, dan terukur.

## **C. DASAR HUKUM PENYUSUNAN**

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104);
2. Undang-Undang No 6 tahun 2014 tentang Desa;
3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014



tentang Desa sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;

5. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Desa Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pedoman Kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Berdasarkan Hak Asal-usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa ;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa;

#### **D. HUBUNGAN RPJM- KALURAHAN DENGAN DOKUMEN PERENCANAAN LAINNYA**

##### **1. Hubungan RPJM- Kalurahan dengan RPJMD Kabupaten Gunungkidul**

RPJM Kalurahan Salam ini disusun dengan memperhatikan Visi dan misi Lurah dan RPJMD Tahun 2020-2024. Berdasarkan rancangan akhir rencana Kerja pemerintah Daerah Tahun 2022 dijelaskan bahwa Visi pembangunan kabupaten Gunungkidul adalah : terwujudnya peningkatan taraf hidup masyarakat Gunungkidul yang bermartabat Tahun 2026”.

Sapta karya menjadi panduan dalam mencapai visi pembangunan daerah yang diinternalisasikan dalam misi pembangunan daerah.

Misi I “Mewujudkan tata pemerintahan yang berkualitas dan danamis.



Tujuan :

Terwujudnya Reformasi Tata Kelola Pemerintahan yang baik

Sasaran :

1. Kapasitas tata kelola pemerintahan meningkat
2. Ketentraman, ketertiban, dan keamanan masyarakat meningkat

Misi II : Meningkatkan pembangunan manusia dan keunggulan potensi daerah.

Tujuan 1 :

Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas.

Sasaran:

- Derajat kualitas SDM Meningkat
- Angka pengangguran dan jumlah penduduk miskin menurun

Tujuan : 2.

terwujudnya pembangunan ekonomi kerakyatan dan peningkatan investasi.

Sasaran :

- Pengelolaan sumber daya alam dan perekonomian masyarakat meningkat.
- pembangunan kawasan terintegrasi dan berkelanjutan
- nilai investasi meningkat

Sapta karya untuk mendukung visi pembangunan kabupaten Gunungkidul adalah sebagai berikut:

- a. Membangun persatuan dan kesatuan seluruh elemen masyarakat, yang mengedepankan kerjasama, gotong royong dan toleransi.
- b. Melakukan reformasi birokrasi, dan menerapkan paradigma *reinventing government*, *clean governance* dan kualitas pelayanan publik dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- c. Membangun infrastruktur yang terkoneksi antar wilayah/kawasan dan terintegrasi antara potensi sektor kebudayaan, pariwisata, kelautan/perikanan, pertanian, peternakan dan perdagangan.
- d. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam membangun industri pariwisata berbasis potensi daerah,



serta meningkatkan kapasitas masyarakat dalam tata kelola pariwisata

- e. Meningkatkan kesejahteraan petani, peternak dan pedagang dengan membangun sentra industri pertanian, sentra industri peternakan, dan perdagangan berbasis masyarakat.
- f. Mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, berprestasi, mandiri, berkarakter dan berbudaya.
- g. Menciptakan sistem ekonomi kerakyatan dengan memperkuat kapasitas modal dan SDM bagi UMKM, Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa), serta memperkuat Balai Latihan Kerja untuk melahirkan pengusaha muda kalurahan yang memiliki kemampuan mengelola setiap potensi kalurahan dan daerah

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dukungan terhadap prioritas pembangunan Kabupaten Gunungkidul yang diwujudkan dengan kegiatan-kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh Pemerintah Kalurahan. Adapun kegiatan-kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh Pemerintah Kalurahan adalah sebagai berikut :


1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan.
  - a. Penghasilan tetap Lurah, Pamong, dan Staf Pamong Kalurahan.
  - b. Tunjangan dan operasional Badan Permusyawaratan Kalurahan (Bamuskal).
  - c. Biaya iuran Jaminan Ketenagakerjaan bagi Lurah, Pamong Kalurahan, dan Staf Pamong Kalurahan (6,24 % setiap bulan dari besaran penghasilan tetap per bulan).
  - d. Biaya iuran Jaminan Kesehatan Staf Pamong Kalurahan (4 % setiap bulan dari besaran penghasilan tetap per bulan).
  - e. Penyusunan profil desa.
  - f. Pengelolaan Sistem Informasi Desa (SID/SIDA SAMEKTA) termasuk pemutakiran IDM dan SDGs Desa.
  - g. Operasional RT dan RW.





- h. Pendataan keluarga/rumah tangga miskin (pemutakhiran data kemiskinan/Basis Data Terpadu);
  - i. Biaya perlombaan/evaluasi perkembangan kalurahan bagi kalurahan yang akan mengikuti perlombaan/evaluasi kalurahan.
  - j. Biaya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tanah kas kalurahan yang dikelola oleh pemerintah kalurahan.
2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Kalurahan.
    - a. Operasional Forum Desa Siaga.
    - b. Honor pendidik PAUD yang tidak mendapatkan alokasi dari APBD maupun APBN.
    - c. Insentif kader kesehatan dan/atau kader KB yang tidak mendapatkan alokasi dari APBD maupun APBN.
    - d. Insentif kader Posyandu yang tidak mendapatkan alokasi dari APBD maupun APBN.
    - e. Insentif Kader Pembangunan Manusia yang tidak mendapatkan alokasi dari APBD maupun APBN.
    - f. Operasional Rumah Desa Sehat. ( pendataan stunting dan pelaksanaan rembuk stunting )
    - g. Kegiatan yang berkaitan dengan Penanggulangan Stunting.
    - h. Pembangunan Balai Budaya
    - i. Operasional Balai Budaya
    - j. Pembangunan Gedung BUMDes Kalurahan Salam
  3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Kalurahan.
    - a. Operasional Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Kalurahan (TKPK Kalurahan).
    - b. Operasional kelembagaan Kalurahan Tangguh Bencana.
    - c. Operasional PKK, Karang Taruna, dan LPMK.
    - d. Forum Anak Gunungkidul
  4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan.

Peningkatan kapasitas kelompok ekonomi produktif dan/atau pengelola Lembaga Ekonomi Kalurahan ( dapat untuk menganggarkan pembentukan dan pengembangan BUM Kalurahan), Penguatan Forum Anak Gunungkidul
  5. Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat, dan Mendesak Kalurahan



Agar dianggarkan untuk Sub Bidang Penanggulangan Bencana dan/atau Sub Bidang Keadaan mendesak kalurahan

## 2. Hubungan RPJM- Kabupaten dengan RKP- Kalurahan

Dokumen RPJM- Kalurahan yang disusun untuk perencanaan pembangunan 6 (enam) tahun, yaitu tahun 2022 - 2027, ini menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Kalurahan (RKP- Kalurahan) setiap tahunnya. Apabila suatu program pembangunan belum bisa dilaksanakan pada tahun pertama maka untuk tahun berikutnya hingga tahun keenam masih terus diprogramkan. Dengan RPJM- Kalurahan ini pula, arah pembangunan untuk setiap tahunnya menjadi pasti. Begitu pula angka harapan sumber anggaran/biaya dapat diarahkan untuk terlaksananya rencana pembangunan tersebut secara lebih efisien dan efektif.

### E. Sistematika Penulisan RPJM- Kalurahan

Sistematika penulisan RPJM- Kalurahan Salam tahun 2021 - 2027 adalah sebagai berikut :

#### BAB I . PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Dasar Hukum Penyusunan
- D. Hubungan RPJM- Kalurahan dengan Dokumen Perencanaan Lainnya
- E. Sistematika Penulisan RPJM- Kalurahan

#### BAB II . GAMBARAN UMUM KONDISI KALURAHAN

- A. Kondisi Kalurahan
- B. Pemerintah Kalurahan

#### BAB III. VISI DAN MISI

- A. Visi
- B. Misi

#### BAB IV. POTENSI, MASALAH, DAN STRATEGI PEMBANGUNAN KALURAHAN

- A. Potensi
- B. Masalah
- C. Strategi Pembangunan Kalurahan



BAB V. ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN KALURAHAN

A. Arah Pengelolaan Keuangan Kalurahan

B. Arah Pengelolaan Belanja Kalurahan

BAB VI. KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

A. Strategi Kebijakan

B. Program dan Kegiatan Pembangunan

BAB VII. PENUTUP

A. Program

B. Kaidah Pelaksanaan



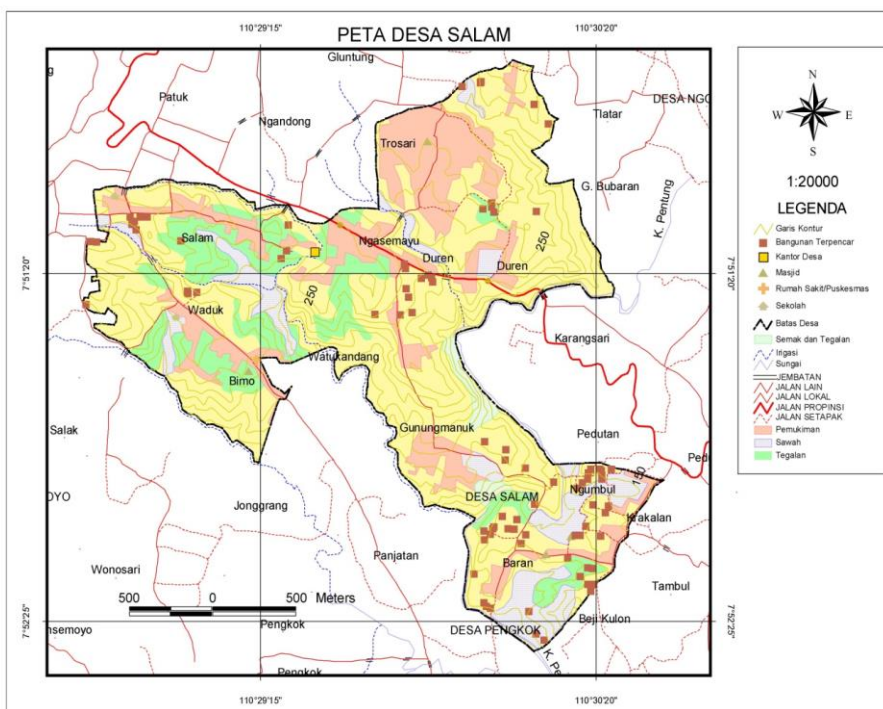
## BAB II GAMBARAN UMUM KONDISI KALURAHAN

### A. KONDISI KALURAHAN

#### 1. Kondisi Geografi

Kalurahan Salam adalah satu Kalurahan yang secara administratif berada di wilayah Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Letak geografis wilayah Kalurahan Salam di permukaan bumi terletak membujur pada koordinat  $110^{\circ} 28' 41.8872''$ - $110^{\circ} 30' 24.3756''$  BT dan melintang pada koordinat  $7^{\circ} 50' 39.9588''$ - $7^{\circ} 52' 31.3392''$  LS. Luas wilayah Kalurahan Salam adalah 518 Ha. Kalurahan Salam terletak disebelah timur Kota Kapanewon Patuk. Jarak Kalurahan Salam dengan ibukota Kapanewon Patuk kurang dari 1 km dan 19 km dari ibukota Kabupaten Gunungkidul.

Gambar.1  
PETA KALURAHAN SALAM






Wilayah Kalurahan Salam mempunyai batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kalurahan Patuk
- Sebelah Selatan : Kalurahan Pengkok, Kalurahan Beji
- Sebelah Barat : Kalurahan Semoyo
- Sebelah Timur : Kalurahan Nglanggeran, Kalurahan Beji

Kondisi topografi Kalurahan Salam, secara ringkas, adalah sebagai berikut:

- Ketinggian tanah 271 – 300 m di atas permukaan air laut;
- Kondisi tanah adalah lereng berbukit-bukit dengan jenis tanah latosol;
- Banyaknya curah hujan per tahun adalah 2000-2500 mm dengan jumlah hujan rata-rata 80 hari; bulan; basah berkisar antara 4-5 bulan, sedangkan bulan kering berkisar antara 7-8 bulan; musim hujan dimulai sekitar pada bulan Oktober-November dan berakhir pada bulan Maret - April setiap tahunnya; puncak curah hujan dicapai pada bulan Desember - Februari;
- Suhu udara rata-rata harian 27,7° C, kelembaban dipengaruhi musim, dan kelembaban tertinggi pada bulan Januari - Maret sedangkan yang terendah pada bulan September;
- Jumlah sungai di Kalurahan Salam ada 3 buah yang terdapat di Padukuhan Baran, Ngasemayu, dan Salam; jumlah mata air di wilayah Kalurahan Salam ada 5 buah dan 2 Dam.

Atas dasar topografi, jenis batuan, jenis tanah, ketinggian wilayah, dan keadaan sumber air di atas, Kalurahan Salam termasuk zone utara atau zone Batur Agung, yang bentuk wilayahnya berbukit, bergunung, tinggi dari permukaan laut antara 200 - 700 meter di atas permukaan laut, jenis tanah didominasi latosol dengan batuan induk vulkanik dan sedimen tufan. Kisaran curah hujan per tahun 2000 - 2500 mm, memiliki sungai di atas tanah dan banyak ditemukan sumber air. Wilayah ini potensial untuk tanaman tahunan (tanaman



perkebunan, buah-buahan, dan kayu-kayuan), tanaman semusim (padi, palawija), budidaya perikanan darat, pembibitan dan penggemukan ternak.

## 2. Perekonomian Kalurahan

Potensi sumber ekonomi yang dimiliki Kalurahan Salam cukup beragam, mulai dari tanah persawahan hingga perbukitan dengan segala kekayaan alamnya. Di samping itu sumber daya manusia yang ada saat ini juga sangat mendukung perkembangan perekonomian dengan menciptakan inovasi baru seperti Kerajinan, ketrampilan, makanan olahan, juga pengembangan potensi wisata alam yang ada, yaitu Gogor Park dan Purbaselo Nawing). Keadaan potensi sumber daya alam Kalurahan Salam adalah sebagai berikut:


### a. Lahan Pertanian

Lahan pertanian yang dimiliki Desa Salam sebagian besar adalah lahan kering tadah hujan (80%) yang tergantung pada daur iklim khususnya curah hujan. Lahan sawah beririgasi relatif sempit dan sebagian besar sawah tadah hujan. Rincian lahan pertanian Kalurahan Salam adalah sebagai berikut:

Tabel.1.  
Luasan Lahan

<b>NO.</b>	<b>URAIAN</b>	<b>LUAS (ha)</b>
1	Sawah irigasi teknis	35
2	Sawah irigasi setengah teknis	7
3	Sawah tadah hujan	12
4	Tegal	230,4
5	Pekarangan	90
6	Kolam	0,75
7	Perkebunan	146,49

Lahan sawah yang dapat ditanami padi sawah dua kali atau lebih dalam satu tahun seluas  $\pm$  19 ha. Lahan tegal umumnya diusahakan untuk kegiatan usaha tani padi-palawija dengan pola tumpang sari. Terdapat pula lahan



tegal yang dipergunakan untuk usaha tanaman perkebunan/tanaman jangka panjang seperti; Durian, pete, jengkol, Kakao, rambutan, pisang, dan lainnya.

b. Hutan Rakyat

Hutan rakyat di Kalurahan Salam seluas  $\pm$  4 ha merupakan budidaya masyarakat yang berfungsi sebagai hutan produksi untuk tabungan jangka panjang. Adapun hasil hutan rakyat cukup banyak, antara lain; sono keling, jati, mahoni, albasia/sengon laut, akasia, aneka bambu, gadung.

c. Flora dan fauna

Flora dan fauna yang ada di wilayah Kalurahan Salam cukup beragam dan memiliki kekhasan ekosistem yang didominasi lahan kering dan perbukitan. Flora yang dapat dijumpai wilayah Kalurahan Salam dapat dikelompokkan ke dalam dua kelompok besar, yaitu tanaman musiman dan tanaman tahunan.

Tanaman semusim antara lain meliputi padi (sawah dan gogo), palawija (jagung, kacang tanah, kedelai, ubi kayu, dan bermacam-macam polo pendem), serta sayur-sayuran (bayam, lombok, tomat waluh dan semangka).

Tanaman tahunan antara lain meliputi tanaman buah-buahan (mete, mlinjo, pisang, durian, rambutan, mangga, kelapa, jengkol, petai) serta kayu-kayuan (jati, mahoni, sono keling, bambu dan lainnya).

Fauna darat dan udara yang ada di Kalurahan Salam sampai saat ini antara lain burung derkuku, perkutut, emprit, bethet, punglor(anis merah dan kembang), ayam, ular dan kelelawar.

Fauna air yang masih tampak antara lain lele, mujair, sidat, gabus, wader, tawes, dan masih banyak lagi.

Selain itu, terdapat aneka jenis populasi ternak, yaitu sapi sebanyak  $\pm$  798 ekor, ayam kampung  $\pm$  2.941 ekor, Ayam Negeri/broiler 10.000 ekor, kambing  $\pm$  267 ekor, kelinci  $\pm$  12 ekor, dan kucing  $\pm$  200 ekor.

d. Industri Kecil dan Menengah

Industri kecil dan menengah yang ada di Kalurahan Salam adalah industri makanan sejumlah  $\pm$  12 unit dan industri

alat rumah tangga sejumlah ± 4 unit. Industri – industri kecil ini berbasis pada hasil pertanian, hasil hutan, jasa.

### 3. Sosial Budaya Desa

#### a. Kependudukan

Jumlah penduduk Kalurahan Salam per Desember 2021 adalah 3.205 jiwa, yang terbagi atas jumlah KK sebanyak 1035 KK. Jumlah penduduk perempuan lebih sedikit dibanding laki-laki. Kepadatan penduduk 161 jiwa/km<sup>2</sup>. Komposisi penduduk Kalurahan Salam menurut jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Jumlah Jiwa berdasarkan Jenis Kelamin

NO.	JENIS KELAMIN	JUMLAH JIWA
1	Laki-laki	1.560
2	Perempuan	1.645
Jumlah		3.205

Data Penduduk Miskin pada tahun 2021 di desa salam terdapat 369 KK sebagaimana tercantum dalam basis data Rumah Tangga Miskin (RTM) Kecamatan Patuk tahun 2021 yang disusun oleh Seksi Kesejahteraan Sosial Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul. Rincian data dasar RTM pada masing – masing Padukuhan adalah sebagai berikut;

Tabel 3

Jumlah RTM Berdasarkan Padukuhan

NO.	PADUKUHAN	JUMLAH RTM (KK)
1	Baran	69
2	Gunungmanuk	45
3	Ngasemayu	88
4	Salam	33
5	Trosari	95
6	Waduk	44
Jumlah		374





b. Ketenagakerjaan

Dari seluruh jumlah penduduk Kalurahan Salam yang sebanyak 3.205 jiwa, penduduk yang tergolong usia kerja sebanyak 1.583 jiwa atau 59,57 % dan termasuk angkatan kerja, kemudian sebanyak 1.333 jiwa 40,43 % bukan usia kerja. Jumlah angkatan kerja adalah 1.969 jiwa dan 1.964 jiwa (99,75 %) dari usia kerja. Jumlah pengangguran dari usia kerja ada 5 jiwa (0,25 %) atau 0,15 % dari jumlah penduduk Desa Salam (Profil Desa Salam, 2021)

Tabel 4  
Jumlah orang berdasar Kelompok Usia

<b>Kelompok Usia</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>
1. Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18 - 56 tahun)	1.746
2. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja	24
3. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga	51
4. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh	1583
5. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja tidak tentu	12
6. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja	18
7. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan bekerja	2

c. Pendidikan

Perkiraan tentang angka penduduk Kalurahan Salam yang telah berhasil mengenyam/lulus pendidikan sekolah formal hingga tahun 2021 ialah sebagai berikut :



Tabel 4.1  
Bidang Pendidikan Masyarakat

<b>A. Tingkat Pendidikan Penduduk</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>
• Jumlah penduduk buta aksara dan huruf latin	-
• Jumlah penduduk usia 3-6 tahun yang masuk TK dan Kelompok Bermain Anak	120
• Jumlah anak dan penduduk cacat fisik dan mental	0
• Jumlah penduduk sedang SD/ sederajat	230
• Jumlah penduduk tamat SD/ sederajat	748
• Jumlah penduduk tidak tamat SD/ sederajat	502
• Jumlah penduduk sedang SLTP/ sederajat	94
• Jumlah penduduk tamat SLTP/ sederajat	830
• Jumlah penduduk sedang SLTA/ sederajat	67
• Jumlah penduduk tidak tamat SLTP/ Sederajat	257
• Jumlah penduduk tamat SLTA/ Sederajat	491
• Jumlah penduduk sedang D-1	16
• Jumlah penduduk tamat D-1	7
• Jumlah penduduk sedang D-2	2
• Jumlah penduduk tamat D-2	11
• Jumlah penduduk sedang D-3	
• Jumlah penduduk tamat D-3	37
• Jumlah penduduk sedang S-1	39
• Jumlah penduduk tamat S-1	47

<b>A. Tingkat Pendidikan Penduduk</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>
• Jumlah penduduk sedang S-2	0
• Jumlah penduduk tamat S-2	3
• Jumlah penduduk tamat S-3	0
• Jumlah penduduk sedang SLB A	1
• Jumlah penduduk tamat SLB A	1
• Jumlah penduduk sedang SLB B	-
• Jumlah penduduk tamat SLB B	-
• Jumlah penduduk sedang SLB C	-
• Jumlah penduduk tamat SLB C	-
• Jumlah penduduk cacat fisik dan mental	37 orang
• % Penduduk buta huruf [(1): jumlah penduduk] x 100%	%
• % Penduduk tamat SLTP/ sederajat [(3): jumlah penduduk] x 100%	%
<b>B. Wajib belajar 9 tahun</b>	
1. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun	422
2. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang masih sekolah	420
3. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang tidak sekolah	2
<b>C. Rasio Guru dan Murid</b>	
1. Jumlah guru TK dan kelompok bermain anak	26
2. Jumlah siswa TK dan kelompok bermain anak	155
3. Jumlah guru SD dan sederajat	12
4. Jumlah siswa SD dan sederajat	138
5. Jumlah guru SLTP dan sederajat	6
6. Jumlah siswa SLTP dan sederajat	78
7. Jumlah guru SLTA/ sederajat	7
8. Jumlah siswa SLTA/ sederajat	42
9. Jumlah siswa SLB	1
10. Jumlah guru SLB	-

<b>A. Tingkat Pendidikan Penduduk</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>
<b>D. Kelembagaan Pendidikan Masyarakat</b>	
Jumlah perpustakaan desa/kelurahan (Unit)	1
Jumlah taman bacaan desa/kelurahan (Unit)	1
Jumlah perpustakaan keliling (Unit)	-
Jumlah sanggar belajar (Unit)	-
Jumlah kegiatan lembaga pendidikan luar sekolah (Kegiatan)	-
Jumlah kelompok belajar Paket A (Kelompok)	-
Jumlah peserta ujian Paket A (Orang)	-
Jumlah kelompok belajar Paket B (Kelompok)	-
Jumlah Peserta ujian Paket B (Orang)	-
Jumlah kelompok belajar Paket C (Kelompok)	-
Jumlah peserta ujian Paket C (Orang)	-
Jumlah lembaga kursus keterampilan (Unit)	-
Jumlah peserta kursus keterampilan (Orang)	

Prasarana pendidikan sekolah formal, yang ada di Kalurahan Salam terdiri atas dua jenis, yaitu ada Taman Kanak-Kanak (TK) sebanyak 2 unit dan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 3 unit.

d. Kesehatan

Keberhasilan dalam penerapan hidup bersih dan sehat di masyarakat di Kalurahan Salam dapat diukur dari berbagai indikator dan tercermin dalam meningkatnya kesehatan masyarakat. Data tentang kesehatan masyarakat Kalurahan Salam (Profil Kalurahan Salam 2021) antara lain sebagai berikut :

Tabel 5  
Kesehatan Masyarakat

<b>A. Kualitas Ibu Hamil</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>
Jumlah ibu hamil	48
Jumlah ibu hamil periksa di Posyandu	0

A. Kualitas Ibu Hamil	Jumlah (Orang)
Jumlah ibu hamil periksa di Puskesmas	48
Jumlah ibu hamil periksa di Rumah Sakit	-
Jumlah ibu hamil periksa di Dokter Praktek	-
Jumlah ibu hamil periksa di Bidan Praktek	-
Jumlah ibu hamil periksa di Dukun Terlatih	-
Jumlah kematian ibu hamil	-
Jumlah ibu hamil melahirkan	37
Jumlah ibu nifas	
Jumlah kematian ibu nifas	-
Jumlah ibu nifas hidup	37
B. Kualitas Bayi	
Jumlah keguguran kandungan	-
Jumlah bayi lahir	37
Jumlah bayi lahir mati	1
Jumlah bayi lahir hidup	36
Jumlah bayi mati usia 0 – 1 bulan	-
Jumlah bayi mati usia 1 – 12 bulan	1
Jumlah bayi lahir berat kurang dari 2,5 kg	3
Jumlah bayi 0-5 tahun hidup yang menderita kelainan organ tubuh, fisik dan mental	-
C. Kualitas Persalinan	Jumlah (unit)
Tempat Persalinan	1
Tempat persalinan Rumah Sakit Umum	
Tempat persalinan Rumah Bersalin	
Tempat persalinan Puskesmas	-
Tempat persalinan Polindes	
Tempat persalinan Balai Kesehatan Ibu Anak	
Tempat persalinan rumah praktek bidan	13
Tempat praktek dokter	-
Rumah dukun	-
Rumah sendiri	-

A. Kualitas Ibu Hamil	Jumlah (Orang)
Pertolongan Persalinan	Jumlah (Tindakan)
Jumlah Persalinan ditolong Dokter	24
Jumlah persalinan ditolong bidan	13
Jumlah persalinan ditolong perawat	-
Jumlah persalinan ditolong dukun bersalin	-
Jumlah persalinan ditolong keluarga	-
D. Cakupan Imunisasi	Jumlah (Orang)
Jumlah Bayi usia 2 bulan	36
Jumlah bayi 2 bulan Imunisasi DPT-1, BCG dan Polio -1	36
Jumlah bayi usia 3 bulan	31
Jumlah bayi 3 bulan yang imunisasi DPT-2 dan Polio-2	31
Jumlah bayi usia 4 bulan	27
Jumlah bayi 4 bulan yang imunisasi DPT-3 dan Polio-3	27
Jumlah bayi 9 bulan	10
Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak	9
Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar	36
E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB	
Pasangan Usia Subur	
Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun	133
Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun	833
Jumlah wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun	-
Jumlah pasangan usia subur (Pasangan)	551
Keluarga Berencana	
Jumlah akseptor KB	347
Jumlah pengguna alat kontrasepsi suntik	118
Jumlah pengguna metode kontrasepsi spiral	77
Jumlah pengguna alat kontrasepsi kondom	12
Jumlah pengguna metode kontrasepsi pil	16

A. Kualitas Ibu Hamil	Jumlah (Orang)
Jumlah pengguna metode vasektomi	0
Jumlah pengguna metode kontrasepsi tubektomi	1
Jumlah pengguna metode KB Kelender/KB Alamiah	-
Jumlah pengguna metode KB obat tradisional	-
Jumlah pengguna alat kontrasepsi metode lain	1
Jumlah PUS yang tidak menggunakan metode KB	127

e. Agama

Dari jumlah penduduk Desa Salam sebesar 3.205 jiwa, sebanyak 3.188 jiwa (99,64 %) penduduk memeluk agama Islam, sedangkan pemeluk agama Kristen 10 Jiwa (0,30 %) dan pemeluk agama Khatolik ada 2 jiwa (0,06 %).

Rincian data tentang prasarana ibadah umat Islam untuk umum yang ada di Kalurahan Salam adalah sebagai berikut

Tabel 6  
Masjid dan Takmir Kalurahan Salam

NO	MASJID	MUSHOLLA	ALAMAT	KETUA TAKMIR
1	Nurrochman		Baran	Drs.Sangkin
2	Miftahul Huda		Gn.manuk	Pardiyo
3	Al Ukhuwah		Ngasemayu	Wagiran
4	Baiturrohman		Ngasemayu	Parjiyono
5	Al Ikhlas		Ngasemayu	Nana Rohadi
6	Al Ijtihad		Ngasemayu	Sukardi
7	Al Istiqomah		Ngasemayu	Wadiyo
8	Baitul Huda		Salam	Jamroni. M.Com
9	Al Huda		Salam	Ngaderi

NO	MASJID	MUSHOLLA	ALAMAT	KETUA TAKMIR
10	Nurul Jadid		Trosari	H.Musiran
11	Al Falakh		Trosari	Yasir Syakuri
12	Al Jihad		Waduk	Sudari
13	Nurul Huda		Waduk	Teteng Sugiharto
14	Al Ma'wa		Waduk	Suparman
15		Al Huda	Baran	Slamet Yasirudin
16		As Salam	Salam	Madrohi,S.Pd

f. Adat Istiadat dan Budaya Lokal

Adat istiadat yang sampai saat ini masih diakui dan dilestarikan oleh sebagian masyarakat Kalurahan Salam antara lain ;

- kenduri selamatn bagi orang yang meninggal dunia (Surtanah, 3 hari, 7 hari, 40 hari, 100 hari, 1 tahun dan 1.000 hari )
- wakafan (Do'a selama 3 hari/7 hari) bagi orang yang meninggal dunia
- prosesi selamatn bagi wanita hamil (mitoni/tingkepan)
- nyadran dan Rasulan
- penerapan unggah-ungguh dan tata krama jawa
- budaya gotong-royong dan/atau sambatan
- kesenian tradisional dan lain-lain.
- Ruwahan

**B. PEMERINTAHAN KALURAHAN**

Pemerintahan Kalurahan adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam menjalankan unsur penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan, Pemerintah Kalurahan dipimpin oleh seorang Lurah dan dibantu oleh Pamong Kalurahan sejumlah 15 orang, yang terdiri atas 1 (satu) Carik, 3 (tiga) Kepala Seksi, 3 (tiga) Kepala



Urusan, 6 (enam) Dukuh, dan (2) Staf Pamong Kalurahan dengan susunan personalia sebagai berikut :

Tabel 7  
Daftar Nama Lurah dan Perangkat Kalurahan Salam

<b>No</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>TINGKAT PENDIDIKAN</b>
1	ASMUNI	Lurah	SLTA
2	BUSTANUDIN, S.PdI	Carik	S-1
3	NGADIJA	Jagabaya	SLTA
4	FAJAR SAHID R.	Ulu-ulu	STM
5	SUKANDAR, ST	Kamtuwa	S1
6	LUTVIYANI	Kaur Tata Laksana	SLTA
7	SULASTRI	Kaur Dhanarta	SMEA
8	MINTORO	Kaur Pangripta	SLTP
9	BUDI NURYANTO	Dukuh Baran	SLTA
10	NGASIRAN	Dukuh Gunungmanuk	SLTA
11	YENNI PRATIWI. SPd	Dukuh Ngasemayu	S1
12	SURATMI	Dukuh Salam	SLTP
13	SUPRIYONO	Dukuh Trosari	SMA
14	ASMUNI	Dukuh Waduk	SMK
15	SIDIK PURNAMA, S.Tp	Staff Pamong Kalurahan	S-1
16	PRENY KRISTANTI	Staff Pamong Kalurahan	SMEA

Lurah dalam penyelenggaraan fungsinya untuk menentukan/memutuskan hal-hal yang bersifat strategis dimusyawarahkan dengan lembaga Badan Permusyawaratan Staff Pamong Kalurahan untuk mendapatkan kesepakatan dalam forum Musyawarah Kalurahan.



Hal-hal yang bersifat strategis sebagaimana tersebut diatas antara lain ;

- a. penataan Kalurahan;
- b. perencanaan Kalurahan;
- c. kerjasama Kalurahan;
- d. rencana investasi yang masuk ke Kalurahan;
- e. pembentukan BUM Kalurahan;
- f. penambahan dan pelepasan aset Desa; dan
- g. kejadian luar biasa.

Jumlah anggota Bamuskal adalah 9 orang, terdiri dari 1 (satu) orang sebagai Ketua, 1 (satu) orang sebagai Wakil Ketua, 1 (satu) orang sebagai Sekretaris, 2 (dua) orang sebagai Kepala Bidang, 4 (empat) orang sebagai anggota.

Adapun susunan personalia Badan Permusyawaratan Kalurahan Salam periode 2019 – 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 8

Daftar Nama Lurah dan Perangkat Kalurahan Salam

NO.	NAMA	JABATAN	ALAMAT	UNSUR KETERWAKILAN
1	SLAMET PARIYADI	Ketua Bamuskal	Trosari	RW 007
2	DWI HERIYANTO	Wakil Ketua Bamuskal	Gunungmanuk	RW 002
3	DWIYANTI NURHIDAYATI	Sekretaris Bamuskal	Baran	RW 001
4	HENI RAHAYU	Kabid. Pemerintahan dan Pembinaan	Trosari	Unsur perempuan
5	MARSUDIYANTO	Kabid. Pembangunan dan Pemberdayaan	Waduk	RW 008
6	WIYONO	Anggota Bamuskal	Ngasemayu	RW 003
7	RAHMAD AFRIYANTO	Anggota Bamuskal	Salam	RW 005
8	SUBARCAH	Anggota Bamuskal	Ngasemayu	RW 004
9	EKO SUGIHARTO	Anggota Bamuskal	Trosari	RW 006

1. Prasarana Dan Sarana Kalurahan

a. Sarana Transportasi

Sarana transportasi yang ada di Kalurahan Salam yakni jalan dan jembatan, berfungsi untuk menghubungkan antar padukuhan dan juga merupakan penghubung dengan Kalurahan- Kalurahan lain dikecamatan Patuk. Jalur-jalur jalan yang menghubungkan Kalurahan Salam dengan Kalurahan - Kalurahan lainnya adalah sebagai berikut :

- (1) Sebelah barat ke Kalurahan Semoyo melalui Padukuhan Salam



- (2) Sebelah Selatan ke Kalurahan Pengkok melalui Padukuhan Salam – Waduk
- (3) Sebelah timur ke Kalurahan Beji melalui Padukuhan Baran/Jalan Propinsi
- (4) Sebelah timur ke Kalurahan Putat melalui Jalan Nasional Yogya Wonosari
- (5) Sebelah timur ke Kalurahan Nglanggeran melalui Jalan Nasional Yogya Wonosari
- (6) Sebelah utara ke Kalurahan Ngoro-oro : melalui padukuhan Trosari
- (7) Sebelah barat ke Kalurahan Patuk : melalui Jalan Nasional Yogya Wonosari

Jalan di Kalurahan Salam pada Tahun 2021 adalah 20,68 km yang terdiri atas :

- (1) Jalan rabat = 11,98 km
- (2) Jalan aspal = 5,2 km
- (3) Jalan tanah = 2,1 km
- (4) Jalan dengan perkerasan batu = 1,4 km

Angkutan transportasi massal yang ada di Jalan Yogya Wonosari dengan tujuan Jogja Batu Wonogiri, Wonosari Jogja, Wonosari Jakarta dan Wonosari Bandung.

#### b. Sarana Komunikasi

Sarana komunikasi yang ada di Kalurahan Salam diantaranya adalah:

- 1). jaringan sinyal yang berasal dari tower pemancar dari luar Kalurahan dengan kualitas sedang.
- 2). Jaringan kabel internet di Padukuhan Ngasemayu.

#### 2. Struktur Organisasi Pemerintahan Kalurahan

Pemerintahan Kalurahan Salam melaksanakan usaha-usaha pelayanan publik kepada masyarakat Kalurahan Salam dalam urusan-urusan kependudukan, perizinan, persewaan dan tugas perbantuan. Dalam melakukan tugas – tugas pelayanan kepada masyarakat, di tingkat desa dibentuk Struktur Organisasi Pemerintahan Desa disesuaikan dengan pedoman penyusunan struktur organisasi dan tata kerja pemerintahan Kalurahan (Peraturan Bupati Nomor 73 tahun 2019) yaitu :

- (1) Lurah : sebagai pimpinan
- (2) Pamong Kalurahan, terdiri dari ;



- Sekretariat Desa dipimpin oleh Carik yang membawahi:
    3. Kepala Urusan Pangripta ,
    4. Kepala Urusan Dhanarta,
    5. Kepala Urusan Tata Laksana.
  - Pelaksana teknis :  
Terdiri dari :
    1. Jagabaya (Kasi Pemerintahan)
    2. Ulu-ulu (Kasi Kesejahteraan)
    3. Kamituwa (Kasi Pelayanan)
  - Unsur kewilayahan terdiri dari 6 (enam) Padukuhan, dipimpin oleh dukuh.
- (3) Bamuskal adalah Lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan Kalurahan, yaitu ;
- membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Kalurahan bersama Lurah.
  - menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat Kalurahan; dan
  - melakukan pengawasan kinerja Lurah.

### 3. Sarana Kesehatan

Dalam Pelayanan kesehatan, Kalurahan Salam menyediakan sarana POSKESDES yang merupakan Pos Desa Siaga dalam mengantisipasi kegawatdaruratan di lingkungan kantor Kalurahan. Di 6 Padukuhan juga dibentuk Pos Pelayanan Terpadu yang siap memberikan pelayanan dan informasi data kesehatan penduduk dan menjadi mediator antara penduduk dan Puskesmas sebagai penyedia kesehatan di Kecamatan Patuk.

Tersedia pula layanan kesehatan berupa klinik yaitu Klinik WIZULA MEDIKA yang melayani rawat jalan dan rawat inap. Di Kalurahan Salam juga terdapat pula Bina Keluarga Lanjut Usia (BKL) sebanyak 3 (tiga) unit, yakni masing – masing di Padukuhan Salam, Ngasemayu dan Trosari dan Bina Keluarga Remaja (BKR) sebanyak 1 (satu) di Padukuhan Trosari.



## **BAB III**

### **VISI DAN MISI**

#### **A. LATAR BELAKANG**


Penyusunan Rencana Jangka Menengah (RPJM) Kalurahan memerlukan satu historis, filosofis, dan yuridis pembangunan sebagai suatu cita-cita luhur yang memiliki cakrawala luas dan mampu menjadi pedoman dan arah bagi Desa dalam menentukan Visi dan Misi serta arah pembangunan.

##### **1. Historis**

*Kesatu*, Desa sejak awal terbentuknya adalah merupakan basis penghidupan masyarakat setempat, yang notabene mempunyai otonomi dalam mengelola tata kuasa dan tata kelola atas penduduk, pranata lokal dan sumberdaya ekonomi. Pada awalnya Desa merupakan organisasi komunitas lokal yang mempunyai batas-batas wilayah, dihuni oleh sejumlah penduduk, dan mempunyai adat - istiadat untuk mengelola dirinya sendiri. Sebutan Desa sebagai kesatuan masyarakat hukum baru dikenal pada masa kolonial Belanda. Desa pada umumnya mempunyai pemerintahan sendiri tanpa ikatan hirarkhis-struktural dengan struktur yang lebih tinggi.

Desa - Desa di Jawa sebenarnya juga mempunyai “ republik kecil”, dimana pemerintahan Desa dibangun atas dasar prinsip kedaulatan rakyat. Trias politica yang diterapkan dalam negara-negara modern juga diterapkan secara tradisional dalam pemerintahan Desa. (Soetardjo Kartohadikoesoemo, 1984).

*Kedua*, secara historis semua masyarakat lokal di Indonesia mempunyai kearifan lokal secara kuat yang mengandung roh kecukupan, keseimbangan dan keberlanjutan, terutama dalam pengelolaan sumber daya alam dan penduduk. Diantara kearifan-lokal tersebut, ada aturan hukum adat yang mengatur masalah pemerintahan, pengelolaan sumberdaya, hubungan sosial, dan lain-lain. Pada prinsipnya aturan lokal itu dimaksudkan untuk menjaga



keseimbangan dan keberlanjutan hubungan antar manusia dan hubungan antara manusia dengan alam dan Tuhan.


## **2. Filosofis**

*Kesatu*, secara filosofis jelas bahwa sebelum tata pemerintahan di atasnya ada, Desa itu lebih dulu ada. Oleh karena itu keberadaan Desa haruslah menjadi landasan dan bagian dari tata pengaturan pemerintahan di atasnya yang lahir sesudahnya, karena Desa mempunyai tata pemerintahan yang lebih tua, dan Desa juga menjadi ujung tombak dalam setiap penyelenggaraan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Maka dari itu kemandirian Desa akan menjadi pondasi dan kekuatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) serta imajinasi bangsa Indonesia. Kedepan kita sangat berharap bisa mewujudkan tumbuh dan kembangnya potensi, dan budaya lokal Desa Salam untuk menuju Desa yang mandiri dan bermartabat, sebagai andil untuk terwujudnya Negara yang mandiri dan bermartabat pula. Kemandirian Desa bukanlah semata-mata sendiri dalam menghidupi diri sendiri, tidak berdiri di ruang yang hampa politik tetapi juga terkait dengan dimensi keadilan yang berada dalam konteks relasi antara Desa (sebagai entitas lokal) dengan kekuatan supra Desa (pusat dan daerah) yang lebih besar. Secara lokal - internal, kemandirian Desa berarti kapasitas dan inisiatif lokal yang kuat. Inisiatif lokal adalah gagasan, kehendak dan kemauan entitas Desa yang berbasis pada kearifan lokal, komunalisme dan modal sosial (kepemimpinan, jaringan dan solidaritas sosial). Inisiatif lokal yang kuat merupakan pondasi lokal bagi kemandirian Desa, dan ditopang dengan respons kebijakan pemerintah.

*Kedua*, Kesejahteraan mencakup dua komponen besar, yaitu ;

- penyediaan layanan dasar (pangan, papan, pendidikan dan kesehatan), dan
- pengembangan ekonomi Desa yang berbasis pada potensi lokal.

Kemandirian dan demokrasi Desa merupakan potret desa untuk mencapai kesejahteraan rakyat Desa. Pada saat ini pemerintah telah merespon apa yang menjadi kehendak Desa



sesuai hak asal - usul Desa dengan dialokasikannya Dana Desa yang tersurat dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

### **3. Yuridis**

Dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang prosesnya mengalami perjalanan sejarah yang panjang adalah sebuah bentuk pengakuan terhadap hak dan asal usul Desa dalam koridor NKRI secara legal. Maka otonomi bagi Desa akan diberikan ruang secara lebih luas dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

Disisi lain untuk merespon tujuan diterbitkannya Undang-Undang Desa, kita sebagai Pelaku yang secara langsung maupun tidak langsung harus bisa mempersiapkan sumber daya dan potensi lokal yang kita miliki untuk menuju Desa yang mandiri dan bermartabat.

Selain historis, filosofis dan yuridis sebagaimana tersebut di atas pembangunan Desa Salam juga mengadopsi filosofi daerah Kabupaten Gunungkidul, yang digali dari khasanah budaya luhur bangsa Indonesia, yaitu DHAKSINARGA BHUMIKARTA. Dhaksinarga berasal dari kata-kata dhaksina yang berarti Selatan dan Argha yang berarti Gunung, kemudian dirangkai menjadi satu kata Dhaksinarga yang artinya Gunungkidul. Bhumikarta berasal dari kata-kata Bhumi yang bermakna bumi, tanah, daerah dan Karta yang bermakna subur, makmur, rahayu, damai, dan sejahtera.

Dengan demikian, filosofi pembangunan Kabupaten Gunungkidul, DHAKSINARGA BHUMIKARTA, merupakan tekad masyarakat Gunungkidul untuk senantiasa ingin mewujudkan suatu semboyan yang mengandung harapan agar Gunungkidul menjadi daerah yang subur dan makmur dengan cara melaksanakan pembangunan disegala bidang berlandaskan Hastha Dharma.

Adapun Hastha Dharma merupakan amanah yang harus dilaksanakan oleh setiap pemimpin dan aparatur daerah Kabupaten Gunungkidul, yaitu :



- (1) Pengayoman seluruh rakyat tanpa membedakan golongan, aliran dan agama.
- (2) Pemberi petunjuk dan bimbingan kepada rakyat menuju ketertiban dan keamanan umum,
- (3) Penyuluh di dalam gelap dan penolong di dalam penderitaan bagi seluruh lapisan masyarakat, sehingga tercapai ketenangan dan ketentraman lahir dan batin,
- (4) Pembina semangat kehidupan masyarakat sehingga terjelma sifat dan sikap dinamis, konstruktif, dan korektif,
- (5) Pembangkit dan pemupuk daya cipta menuju kearah kesejahteraan masyarakat,
- (6) Bersifat sabar, tekun, ulet, dan bijaksana agar dapat menampung dan mencarikan penjelasan segala persoalan hidup dan kehidupan rakyat sehari-hari,
- (7) Penggerak segala kegiatan masyarakat menuju tercapainya masyarakat adil makmur yang diridhoi Tuhan Yang Maha Esa, dan
- (8) Pemberantas kejahatan dan kemaksiatan dengan jelas bertindak tegas, adil dan jujur tanpa pandang bulu serta harus menjadi teladan bagi masyarakat dalam kebaikan lahir, batin.

## **B. VISI**

Visi adalah sesuatu yang diinginkan pada akhir masa jabatan Lurah Salam selama kurun waktu 6 tahun yang akan datang, yang kondisinya direpresentasikan dalam sejumlah sasaran hasil pembangunan yang dicapai melalui program-program pembangunan dalam bentuk rencana kerja. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJM-Kalurahan) Salam tahun 2022 -2027 yang diselaraskan dengan visi dan misi Lurah Salam yaitu.

“Mewujudkan Kalurahan Salam yang Tangguh, Jujur, Adil, Sejahtera dan Berbudaya menuju Masyarakat Sejahtera“

## **C. MISI**

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan Lurah untuk mewujudkan visi. Berdasarkan



visi tersebut di atas, dirumuskan 6 (enam) misi pembangunan Kalurahan Salam tahun 2021 - 2027, yaitu:


1. Melanjutkan program-program Pemerintah Kalurahan Salam Periode yang lalu dan sebagaimana yang tercantum dalam RPJM Kal Salam.
2. Meningkatkan kualitas warga masyarakat di bidang kesehatan, olahraga, agama dan budaya.
3. Menumbuhkan dan mengembangkan UKM (usaha kecil dan menengah) dan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan potensi yang ada di wilayah Kalurahan Salam.
4. Pemerataan pembangunan sarana dan prasarana untuk menunjang perekonomian dan keamanan di wilayah Kalurahan Salam.
5. Pengadaan sarana dan prasarana penanggulangan bencana untuk menciptakan Salam Tanggap dan Tangguh Bencana.
6. Membangun dan meningkatkan hasil pertanian, perkebunan dan peternakan dengan cara penataan pengairan, perbaikan jalan usaha tani, pengadaan bibit dan alat penunjang.

#### **D. TUJUAN**

Tabel 9  
Daftar Nama Lurah dan Perangkat Kalurahan Salam

<b>NO.</b>	<b>MISI</b>	<b>TUJUAN</b>
1	Melanjutkan program-program Pemerintah Kalurahan Salam Periode yang lalu dan sebagaimana yang tercantum dalam RPJM Kal Salam.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terwujudnya pembangunan kalurahan salam yang berkelanjutan.</li> <li>2. Pembinaan kemasyarakatan dapat berkelanjutan.</li> <li>3. Pemberdayaan masyarakat dapat berkelanjutan.</li> </ol>
2	Meningkatkan kualitas warga masyarakat di	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan Kualitas kesehatan warga.</li> </ol>

NO.	MISI	TUJUAN
	bidang kesehatan, olahraga, agama dan budaya.	2. Kesadaran warga terhadap olahraga meningkat. 3. Pengamalan warga terhadap agama meningkat. 4. Kesadaran warga terhadap budaya meningkat.
3	Menumbuhkan dan mengembangkan UKM (usaha kecil dan menengah) dan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan potensi yang ada di wilayah Kalurahan Salam.	1. Terbuka lapangan kerja 2. Peningkatan perekonomian warga masyarakat 3. Peningkatan Pendapatan Asli Kalurahan. 4. Melakukan pendampingan usaha masyarakat
4	Pemerataan pembangunan sarana dan prasarana untuk menunjang perekonomian dan keamanan di wilayah Kalurahan Salam.	1. Tersedia jalan dan prasarana jalan dengan kualitas baik. 2. Tersedianya sarana dan prasarana Gedung kalurahan yang mendukung perekonomian dan pelayanan kepada masyarakat
5	Pengadaan sarana dan prasarana penanggulangan bencana untuk menciptakan Salam Tanggap dan Tangguh Bencana.	1. Tersedia sarana dan prasarana penanggulangan bencana 2. Melakukan pembelajaran Dini terkait dengan Kebencanaan dan melakukan simulasi secara terarah
6	Membangun dan meningkatkan hasil pertanian, perkebunan	1. Peningkatan hasil pertanian 2. Peningkatan hasil



<b>NO.</b>	<b>MISI</b>	<b>TUJUAN</b>
	dan peternakan dengan cara penataan pengairan, perbaikan jalan usaha tani, pengadaan bibit dan alat penunjang.	perkebunan 3. Peningkatan hasil peternakan.



## **BAB IV POTENSI, MASALAH, DAN STRATEGI PEMBANGUNAN KALURAHAN**

Dari gambaran umum kondisi Kalurahan dan berdasarkan hasil - hasil pengkajian Kalurahan secara partisipatif diperoleh informasi tentang potensi dan masalah yang dihadapi oleh Kalurahan Salam. Adapun program pembangunan yang dilakukan selama ini pada hakikatnya merupakan upaya untuk menjawab masalah-masalah dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh Kalurahan Salam.

### **A. POTENSI**

Potensi-potensi sumber daya alam, sosial, maupun manusia secara umum yang ada di Desa Salam adalah sebagai berikut:

1. Wilayah Desa Salam 518 ha atau 5,18 km<sup>2</sup>.
2. Jumlah Penduduk 3.205 jiwa, dengan prosentase penduduk usia produktif (>18 th -- <56 th) sebanyak 1.583 jiwa atau 59,57 % merupakan potensi tenaga kerja dari 1.746 jiwa (angkatan kerja).
3. Potensi pertanian, perkebunan dan hasil hutan yang sangat banyak.
4. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) antara lain pengolahan kayu, bambu, dan pengolahan hasil pertanian dalam bentuk makanan olahan.
5. Perilaku masyarakat yang ulet, pekerja keras, gotong royong, dan hidup hemat.
6. Kalurahan Salam terletak di salah satu jalur utama menuju destinasi wisata gunungkidul dan berada di jalur wisata Kalurahan Patuk dan Kapanewon Dlingo.

Dalam hasil pengkajian desa secara partisipatif menunjukkan informasi tentang potensi-potensi Kalurahan Salam yang lebih rinci sebagai berikut:



Tabel 10  
Pengkajian Kalurahan Salam

<b>METODE</b>	<b>GAMBARAN POTENSI</b>
<p>1. Transeksi/Jelajah wilayah (Kajian oleh Pemerintah Desa, Lembaga Desa, Tokoh Masyarakat dan LSM LINGKAR pada tahun 2008/RPJM Desa tahun 2008-2013),</p> <p>Validasi Tim RPJM Kalurahan 2021. (Penyusunan RPJM Desa tahun 2021 - 2027 ).</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Setiap padukuhan rata-rata terdapat 3-4 sumber mata air (belik) yang dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari dan rumah tangga, namun hanya mencukupi penduduk satu RT</li><li>2. Sebagian sawah masih tersimpan air (sawah embel), namun kebanyakan aliran sungai tidak terdapat air untuk kebutuhan pertanian sehingga petani menerapkan pertanian tadah hujan</li><li>3. Sebagian besar menanam padi varietas yang sudah direkomendasikan petugas dari dinas Tanaman pangan dan Holtikultura kabupaten Gunungkidul diantaranya : Cihera, IR-64, dll.</li><li>4. Dalam satu tahun, rata-rata petani dapat memanen padi 1(satu) kali, kecuali pada daerah sawah yang memiliki sumber pengairan cukup dapat memanen padi 2 (dua) kali, dan satu kali palawija.</li><li>5. Selain berpindah pola tanam palawija dimusim kemarau, petani juga menanam rumput gajah yang dimanfaatkan untuk pakan ternak.</li><li>6. Untuk ladang (tegalan) dimanfaatkan untuk menanam</li></ol>



<b>METODE</b>	<b>GAMBARAN POTENSI</b>
	<p>ketela dan palawija yang dapat dipanen 1-2 kali pertahunnya.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>7. Masih terdapat hutan rakyat yang dimiliki oleh individu dengan pepohonan Mahoni, Jati, Sonokeling, akasia, sengan, kelapa, kakao, rambutan, jambu mete, dan banyak ditemukan hewan antara lain macan tutul (cecep), monyet, ular, kucing hutan, Bajing, biawak, luwak, rase, dan berbagai burung.</li><li>8. Berbagai macam pepohonan dihutan dimanfaatkan untuk menopang mata pencaharian, menjadi tabungan apabila sewaktu-waktu butuh dana cepat dengan menjual kayu, selain itu dimanfaatkan untuk kayu bakar dan ramuan rumah (mebel dan komponen rumah).</li><li>9. Jalan yang menghubungkan antar padukuhan sebagian kecil aspal yang sudah rusak selebihnya jalan rabat beton, jalan batu dan jalan tanah.</li><li>10. Di musim kemarau kebanyakan warga memanfaatkan sumber mata air (belik) untuk keperluan sehari-hari dan rumah tangga.</li><li>11. Sebagian besar warga bermata pencaharian sebagai Petani. Sebagian menjadi buruh tani dan buruh bangunan, pembuat dan pedagang arang kayu, menjual rencek/ kayu bakar.</li><li>12. Tingkat pendidikan warga rata-rata</li></ol>



<b>METODE</b>	<b>GAMBARAN POTENSI</b>
	<p>SLTA.</p> <p>13. Sebagian penduduk juga beternak ayam , kambing, sapi</p> <p>14. Terdapat Peternak Ayam Ras.</p> <p>15. Hanya terdapat 3 Sekolah Dasar yaitu : SD Waduk, SD Panjatan dan SD Baran. 2 TK yaitu TK ABA Trosari dan TK ABA Waduk. 4 Lembaga PAUD yaitu Trosari,Baran, Salam dan Waduk</p> <p>16. Pasar Desa di Padukuhan Waduk yang menjual sembako dan sarana pertanian.</p> <p>17. Adanya Lembaga POKDARWIS yang mengelola 2 Destinasi Wisata (Gogor Park dan Nawing) namun belum optimal.</p> <p>18. Jalan menuju Destinasi Wisata belum optimal.</p>
<p>2. Kalender Musim (Pranoto Mongso)</p>	<p><i>Kapat</i> (September – Oktober)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pupuk kandang banyak</li> <li>2. Arang kayu.</li> <li>3. Kayu bakar</li> <li>4. Tenaga kerja buruh</li> <li>5. Panen ketela</li> </ol> <p><i>Kalimo</i> (Oktober – November)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kali mati (musim kemarau) atau kali Umuk (musim Penghujan)</li> <li>2. Tenaga kerja buruh</li> <li>3. Arang kayu</li> <li>4. Kayu bakar/ Rencek</li> </ol> <p><i>Kanem dan Kapitu</i> ( November – Desember – Januari)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyak sayuran</li> <li>2. Rambutan</li> <li>3. Durian</li> </ol>

METODE	GAMBARAN POTENSI
	<p>4. Jambu 5. Mangga</p> <p><i>Kawolu, Kasongo, Kasepuluh ( Januari – April )</i></p> <p>1. Banyak stok hasil panen 2. Ada buruh</p> <p><i>Kaso, Karo, Kalu (Mei – Agustus )</i></p> <p>1. Banyak stok hasil panen 2. Banyak tenaga kerja buruh</p>
5. Peta Sketsa Desa	<p><b><i>Padukuhan Baran</i></b></p> <p>1. Sumber air berasal dari mata air 2. Sawah ditanami dengan padi Varietas Ciherang, IR-64, Ketan, dan palawija (Kacang, Jagung, Kedelai) 3. Terdapat Pengelolaan air minum warga 4. Perkebunan Kakao, Durian 5. Peternakan warga berupa ayam, sapi, kambing 6. perikanan darat Lele, nila, Bawal 7. Lahan tegalan juga ditanami bambu (apus, petung, greng) dan kayu (Jati, salam, mahoni, sono), yang juga dipergunakan sebagai bahan bangunan, reneck dan arang, 8. Terdapat Objek wisata Purbo Selo Nawing 9. Jumlah Penduduk 545 jiwa dan yang tergabung dalam 163 KK</p> <p><b><i>Padukuhan Gunungmanuk</i></b></p> <p>1. Sumber air berasal dari mata air di ujung kampung yang dialirkan dengan paralon seadanya. 2. Hutan yang berisi segala macam kayu baik untuk tabungan ataupun</p>





METODE	GAMBARAN POTENSI
	<p>sebagai bahan bangunan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Buah-buahan seperti Mangga, Durian, Rambutan, dll</li> <li>4. Peternakan warga berupa ayam, sapi, kambing</li> <li>5. Pertanian sawah dan ladang menghasilkan palawija, sayur-sayuran, padi bisa panen tiga kali dalam satu tahun.</li> <li>6. tersedia lapangan olah raga bagi pemuda.</li> <li>7. Terdapat kerukunan umat beragama.</li> <li>8. balai Padukuhan sebagai tempat diskusi warga dan posyandu.</li> <li>9. Jumlah Penduduk 315 jiwa, dan tergabung dalam 99 KK</li> </ol> <p><b><u>Padukuhan Ngasemayu</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber air berasal dari mata air</li> <li>2. Sawah tadah hujan</li> <li>3. Buah-buahan seperti Mangga, Durian, Rambutan, dll</li> <li>4. Perkebunan Kakao</li> <li>5. Peternakan warga berupa ayam, sapi, kambing</li> <li>6. Budidaya lele, sapi, kambing, ayam</li> <li>7. pendidikan penduduk SD, SLTP, SLTA, Perguruan tinggi</li> <li>8. Home industri : Criping pisang, peyek, roti/kue</li> <li>9. Terdapat 2 (dua) destinasi wisata : Gogor dan bunga amarilis</li> <li>10. Jumlah Penduduk laki-laki 345 jiwa, perempuan 340, jumlah 685 jiwa, KK laki-laki 171, Perempuan 33, Jumlah 204 KK,</li> </ol>



<b>METODE</b>	<b>GAMBARAN POTENSI</b>
	<p data-bbox="769 348 1081 384"><b><u>Padukuhan Salam</u></b></p> <ol data-bbox="769 394 1398 1801" style="list-style-type: none"><li>1. Sumber air berasal dari sumber air belik, sumur bor, SPAM, Sumur gali. Ada kekurangan air saat kemarau RT 015, 018.</li><li>2. Hutan yang berisi segala macam kayu : jati, Mahoni, Sono, sengon, akasia, gembilina (jati putih).</li><li>3. Buah-buahan seperti pisang, Mangga, Durian, Rambutan, sawo, klengkeng, alpukat, jambu, jeruk, jengkol, petai, pepaya</li><li>4. Perkebunan Kakao, kelapa, cengkeh, nangka, jahe, kencur, laos, kimpul, sere, salam, ketela, jagung, kacang, cabe, terong, cempedak.</li><li>5. Peternakan dan perikanan warga berupa ayam, sapi, kambing, lele, nila, bawal, gurame, maggot, angsa, tawon lanceng, murai, merpati, perkutut.</li><li>6. Usaha RPA (Rumah Pematangan Ayam), pengelolaan sampah.</li><li>7. Pengolahan bambu menjadi barang setengah jadi.</li><li>8. Budidaya bonsai dan tanaman hias : serut, kelapa, kimeng, pule.</li><li>9. Tingkat pendidikan penduduk SD, SLTP, SLTA, Perguruan tinggi</li><li>10. Mata pencaharian warga Petani, Wiraswasta, PNS, Buruh, TKI, usaha jasa, kuliner, pedagang, penjahit,</li><li>11. Jumlah Penduduk 448 jiwa dan tergabung dalam 143 KK</li></ol> <p data-bbox="769 1808 1097 1843"><b><u>Padukuhan Trosari</u></b></p>



METODE	GAMBARAN POTENSI
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber air berasal dari belik dan sumber air tampungan Hutan yang berisi segala macam kayu</li> <li>2. Buah-buahan seperti Mangga, Durian, Rambutan, dll</li> <li>3. Perkebunan Kakao</li> <li>4. Peternakan warga berupa ayam, sapi, kambing</li> <li>5. Pertanian sawah dan ladang</li> <li>6. Tumbuh dan berkembang kelompok dan lembaga masyarakat</li> <li>7. Jumlah Penduduk 771 jiwa tergabung dalam 227 KK</li> </ol> <p><b><i>Padukuhan Waduk</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber air berasal dari mata air di barat Padukuhan</li> <li>2. Hutan ada bermacam kayu baik untuk arangkayu, reneck, maupun untuk bahan bangunan</li> <li>3. Buah-buahan seperti Mangga, Durian, Rambutan, dll</li> <li>4. Perkebunan Kakao</li> <li>5. Peternakan warga berupa ayam, sapi, kambing</li> <li>6. Pertanian sawah dan ladang</li> <li>7. Ada peternak ayam ras bersekala sedang</li> <li>8. Jumlah Penduduk 460 jiwa tergabung dalam 145 KK</li> </ol>
4. Bagan Kelembagaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Di tingkat desa, organisasi-organisasi yang aktif ialah RT/RW, Pemerintah desa, PKK Desa, BPD, LPMD, Karang Taruna dan Tim-tim program pembangunan.</li> <li>2. Kelompok Ketrampilan dan Lembaga Keuangan/Perekonomian antara</li> </ol>




<b>METODE</b>	<b>GAMBARAN POTENSI</b>
	lain : BUMDES Makmur Jaya, GAPOKTAN dan SALMA, 3. Lembaga di luar kalurahan yang berpengaruh pada warga antara lain : Kopdit Marsudi Mulyo, BRI, BPD, BAZNAS.

## **B. MASALAH**

Beberapa permasalahan utama dan umum yang dihadapi Kalurahan Salam dan membutuhkan penanganan adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Undang-undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa, belum sesuai dengan harapan Pemerintah Kalurahan sehingga bantuan Dana Desa dan ADD terbatas sehingga belum dapat mengakomodir kebutuhan Kalurahan.
2. Belum semua Perangkat Desa memahami tupoksi secara menyeluruh dan juga keterkaitan dengan Ilmu Teknologi (IT) sehingga perlu adanya pendampingan dalam operasional kegiatan.
3. Masih banyak keluarga miskin yang membutuhkan perhatian dari pemerintah dalam pengentasannya.
4. Kondisi sebagian besar lahan berupa lahan kering dan bergantung pada curah hujan.
5. Terbatasnya hijauan pakan ternak (HMT) di musim kemarau.
6. Terbatasnya sumber daya alam, terutama air, di bidang pertanian dan perikanan darat di musim kemarau.
7. Tingkat pendidikan penduduk yang masih kurang.
8. Pendapatan Asli Desa (PADes) yang sangat rendah.
9. Keterbatasan air baku untuk kebutuhan rumah tangga khususnya di musim kemarau.
10. Aksesibilitas lokal, yaitu belum mapannya infrastruktur jalan serta prasarana dan sarana dasar seperti air, yang sangat dibutuhkan demi menunjang tumbuh dan berkembangnya usaha mikro kecil dan menengah.

- 
11. Masih ada sebagian warga yang kurang menghargai adanya perbedaan aspirasi politik di antara sesama anggota masyarakat akibat masih kurangnya pemahaman dan penerapan demokrasi secara sungguh-sungguh.
  12. Berbagai perbedaan ekonomi, sosial, budaya, dan politik, apabila tidak dikelola secara arif, dapat menimbulkan ketidakserasian sosial yang berpotensi pada munculnya perselisihan serta mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat.
  13. Belum optimalnya dalam penanganan potensi Desa.
  14. Lunturnya etika dan moral dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mengurangi ataupun mengatasi permasalahan di Kalurahan Salam adalah sebagai berikut :

1. Adanya peran serta atau partisipasi masyarakat yang sangat aktif dalam proses pelaksanaan pembangunan, yang masih dapat terus ditingkatkan
2. Adanya program pembangunan baik dari pemerintah maupun pihak ketiga yang siap membantu memajukan Kalurahan Salam
3. Peran Pemerintah dalam menentukan regulasi diupayakan tepat waktu sehingga bisa memperlancar bantuan yang diberikan kepada Kalurahan.
4. Pengalokasian bantuan-bantuan secara proporsional dan tepat sasaran.

### **C. STRATEGI**

Strategi merupakan arah umum, sasaran, dan prinsip-prinsip dasar yang menjadi pedoman serta kerangka berfikir yang melatarbelakangi upaya-upaya pencapaian Visi dan Misi yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah-masalah yang ada dengan basis potensi Desa.

Berdasarkan Misi dan Tujuan di atas, strategi-strategi RPJM Kalurahan Salam berikut dapat dijadikan pedoman dalam menentukan kebijakan dan program sesuai kemampuan desa, serta memanfaatkan program pemerintah kabupaten, propinsi,

dan pusat, serta tidak menutup kemungkinan pihak ke tiga yang berkomitmen terhadap pembangunan Kalurahan Salam. Berikut adalah Strategi-strategi Pembangunan, berangkat dari Tujuan Misi :

Tabel 11  
Strategi Pembangunan Kalurahan Salam

STRATEGI	KEBIJAKAN
<b>MISI 1</b>	
Pembangunan Partisipatif bersama dengan masyarakat membangun	Memfaatkan Potensi Lokal sebagai Penopang Pembangunan Kalurahan
Peningkatan Kualitas masyarakat dalam bidang pembangunan	Memberikan peran masyarakat dalam partisipasi pembangunan
Mewujudkan Kesejahteraan masyarakat dengan melakukan swakelola	Pembangunan dengan melibatkan peran masyarakat dalam pembangunan untuk mendorong peningkatan perekonomian masyarakat
<b>MISI 2</b>	
Peningkatan kualitas kesehatan dengan Budaya GERMAS	Pelaksanaan Program Kesehatan Masyarakat
Mewujudkan Kesejahteraan masyarakat dengan melakukan swakelola	kegiatan rutin Perangkat Desa
Peningkatan kualitas kehidupan beragama dalam masyarakat dengan menjunjung tinggi toleransi dan keharmonisan dalam kebhinekaan	Peningkatan Peran pemuka agama dan dinas instansi terkait dalam mengembangkan kehidupan yang harmonis
Penggalan potensi budaya dengan melakukan penelusuran sejarah kalurahan Salam secara detail	Pembuatan Tim Penggalan Potensi untuk mewujudkan Kalurahan Budaya sesuai amanat Undang undang keIstimewaan
<b>MISI 3</b>	
Pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan perekonomian dengan memberikan pendampingan dan modal usaha	Pembinaan kelompok UMKM dan pengembangan usaha ekonomi produktif berbasis Masyarakat
Peningkatan kualitas produk dan sumberdaya serta membuka pemasaran secara luas	Pendampingan kelompok Ekonomi Produksi masyarakat
Meningkatkan peran BUMDES dengan mengaktifkan Unit usaha yang ada di BUMDES	Melakukan kerjasama pihak III dan terobosan Usaha dengan emmembuka peluang pasar
<b>MISI 4</b>	
Efisiensi dan efektifitas pelaksanaan pembangunan berbasis masyarakat untuk memenuhi akses jalan dan kelengkapan lainnya	Menentukan prioritas pembangunan dengan pola pemberdayaan masyarakat
<b>MISI 5</b>	
Pengadaan sarana dan prasarana mitigasi bencana dengan meningkatkan peran dan pemahaman kepada masyarakat terkait dengan mitigasi bencana	pembangunan sarana dan prasarana untuk mendukung program mitigasi dan penanggulangan bencana
<b>MISI 6</b>	
Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi pertanian masyarakat	Penyediaan sarana dan prasarana dalam usaha peningkatan kaulitas dan kuantitas pertanian masyarakat
Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi pertanian masyarakat	Penyediaan sarana dan prasarana dalam usaha peningkatan kaulitas dan kuantitas Perkebunan masyarakat
Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi pertanian masyarakat	Penyediaan sarana dan prasarana dalam usaha peningkatan kaulitas dan kuantitas Peternakan masyarakat



## **BAB V**

### **ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN DESA**

Arah Kebijakan Keuangan Kalurahan adalah upaya Pemerintah Kalurahan dalam peningkatan kapasitas pendapatan asli Kalurahan, pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Kalurahan, serta menumbuhkembangkan semangat masyarakat dalam membangun.

#### **A. ARAH PENGELOLAAN KEUANGAN KALURAHAN**

Sumber-sumber penerimaan Kalurahan terdiri atas Pendapatan Asli Kalurahan (PADes), Bagian Dana Perimbangan (Alokasi Dana Desa), Dana Desa (APBN), Bagi Hasil Pajak dan Retribusi, Bantuan Keuangan dari Pemerintah, Bantuan Keuangan Khusus dan Pendapatan lain-lain.

Selama 6 (enam) tahun 2022 sd 2027, rekapitulasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan (APBKal) Kalurahan Salam adalah sebagai berikut :

Tabel 12  
RAPB Kalurahan Salam  
Tahun anggaran 2021 – 2027

NO	BIDANG	TAHUN					
		2022	2023	2024	2025	2026	2027
1	PEMERINTAHAN	777	817	768	797	754	832
2	PEMBANGUNAN	1,576	3,861	3,891	5,861	2,730	2,820
3	KEMASYARAKATAN	90	181	75	65	95	160
4	PEMBERDAYAAN	75	355	267	490	135	370
5	PENANGGULANGAN BENCANA	440	440	440	440	440	440
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>2,958</b>	<b>5,654</b>	<b>5,441</b>	<b>7,653</b>	<b>4,154</b>	<b>4,622</b>

#### **B. ARAH PENGELOLAAN BELANJA DESA**

Sejalan dengan regulasi Pemerintah dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pada saat

ini kewenangan Desa dalam pengelolaan keuangan semakin jelas dan terarah.

Pemerintah Desa telah diberi kewenangan untuk mengatur dan mengelola urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat, menurut prakarsa dan kreatifitas sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat, sesuai dengan kewenangan berdasar hak asal usul Desa dan kewenangan lokal berskala Desa. Belanja Desa merupakan pengalokasian dan pendistribusian semua pengeluaran desa periode tahun anggaran tertentu.

Berikut adalah rekapitulasi belanja Desa dalam APB Desa Salam selama 6 (lima) tahun dari tahun 2021 sd 2027

Tabel 13  
Rekapitulasi Rencana Belanja Kalurahan sesuai APBKal Tahun 2021 – 2027

NO	Tahun	PAD	Pendapatan Transfer						JUMLAH PENDAPATAN
			Dana Desa	Alokasi Dana Desa	BHPR	BKK DIY	BKK Kabupaten	Lain-lain	(tanpa SILPA)
			Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
1	2022	124	870	540	46	75	75	409	2.139
2	2023	7	890	655	46	100	125	2.065	3.887
3	2024	9	844	627	57	100	125	2.316	4.077
4	2025	13	934	619	53	100	150	2.977	4.846
5	2026	125	896	540	46	100	150	1.120	2.977
6	2027	19,5	1003	580	48,7	100	150	1.182	3.083

Tabel 8  
Alokasi Penyertaan BUMDES Makmur Jaya  
Tahun 2021- 2027

Tahun	Pengeluaran (Penyertaan Modal BUMDes)
2022	0
2023	75.000.000
2024	50.000.000
2025	75.000.000





<b>Tahun</b>	<b>Pengeluaran (Penyertaan Modal BUMDes)</b>
2026	100.000.000
2027	145.000.000
<b>JML</b>	<b>395.000.000</b>

Pengalokasian Belanja Pembangunan Kalurahan dilaksanakan antara lain dengan mendasarkan rumusan program-program pembangunan hasil MUSRENBANGKal, hasil penjarangan aspirasi masyarakat, dan arah kebijakan pembangunan, yang tertuang dalam RPJM Kalurahan tahun-tahun sebelumnya dan 6 (enam) tahun yang akan datang. Pembangunan diharapkan benar-benar realistis, transparan, partisipatif dan akuntabel serta mencerminkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat sesuai dengan skala prioritas pembangunan.



## **BAB VI**

### **KEBIJAKAN PEMBANGUNAN**

#### **A. STRATEGI KEBIJAKAN**


Kebijakan umum dirumuskan untuk menguraikan program-program yang dilaksanakan berikut target sasaran-sasaran hasil pembangunan yang akan dicapai. Dengan demikian setelah disusun strategi maka selanjutnya harus dirumuskan kebijakan sesuai dengan visi dan misi serta berdasarkan pada hasil-hasil pembangunan yang dicapai selama ini dengan menyadari dan mempertimbangkan kondisi, potensi, permasalahan dan tantangan yang dihadapi dalam kurun waktu 6 (enam) tahun mendatang. Kebijakan merupakan kumpulan keputusan yang digunakan untuk :

- Menetapkan secara teliti tentang bagaimana program akan dilaksanakan.
- Mengatur suatu mekanisme tindak lanjut untuk pelaksanaan pencapaian tujuan.
- Menciptakan kondisi-kondisi di mana setiap pelaksana dan pemangku kepentingan lainnya memperoleh dukungan untuk mengimplementasikan keputusan.

Berdasar pemikiran tersebut, dan disesuaikan dengan kondisi, potensi, dan permasalahan yang dihadapi Desa Salam, maka kebijakan-kebijakan pembangunan Desa Salam tahun 2015-2021 adalah sebagai berikut :

#### **B. PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN**

Kebijakan yang telah ditetapkan diatas dijabarkan lebih lanjut melalui program-program kegiatan yang telah digali dan dirumuskan oleh Tim Penyusun RPJM Desa tahun 2022 yang bersumber dari; Pemerintah Desa, RPJM Desa tahun 2016-2021, Lembaga Desa, penggalian gagasan dari masyarakat , Rencana Kerja SKPD Kabupaten Gunungkidul tahun 2022 dan telah disepakati oleh Badan Permusyawaratan Desa Salam dalam forum Musyawarah Desa.



Adapun Program dan Kegiatan Pembangunan Desa Salam Tahun 2021- 2027 yang merupakan penjabaran dari Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Kebijakan Pembangunan di atas dirumuskan dalam bentuk 5 (lima) bidang Rencana Kegiatan sebagai berikut ;

- a. Bidang Pemerintahan Desa
- b. Bidang Pembangunan Desa
- c. Bidang Pembinaan Masyarakat Desa
- d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa.
- e. Bidang Penanggulangan Bencana, keadaan Darurat dan Keadaan Mendesak.

Secara rinci Rencana Kegiatan Desa selama 6 (enam) tahun tertuang dalam Daftar Kegiatan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Salam Tahun 2021 - 2027, sebagaimana dalam tabel lampiran.



## **BAB VII PENUTUP**

### **A. PROGRAM**

Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kalurahan Salam ini memuat tentang Arah Kebijakan Keuangan Kalurahan, strategi pembangunan Desa, dan kebijakan umum serta program pelayanan terhadap masyarakat. RPJM Desa ini disusun untuk jangka waktu 6 (enam) tahun yang merupakan arah kebijakan pembangunan kalurahan Salam. Dalam Perencanaan pembangunan Kalurahan disusun dengan memperhatikan Visi, Misi Lurah Salam sesuai kebutuhan dan skala prioritas manfaat dengan tidak mengesampingkan aspirasi masyarakat dan kesinambungan program, sehingga RPJM Kalurahan 2021 – 2027 ini menjadi pedoman untuk pembangunan enam tahun kedepan.

### **B. KAIDAH PELAKSANAAN**

Tahap penyusunan ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak dilantiknya Lurah pada tanggal 16 Desember 2021, dengan menempuh langkah - langkah sebagai berikut :

- a. Sosialisasi Visi dan Misi Lurah ;
- b. Pembentukan Tim Penyusun RPJM Kalurahan ;
- c. Penggalan gagasan dari Pamong Kalurahan, Lembaga Desa dan masyarakat Lewat musyawarah Padukuhan ;
- d. Peyesuaian Visi, Misi Lurah dan Kebijakan SKPD Kabupaten Gunungkidul;
- e. Penyusunan Rancangan Peraturan Kaurahan tentang RPJM Kalurahan Salam tahun 2021 - 2027 oleh Tim Penyusun RPJM Kalurahan;
- f. MUSRENBANGDES untuk menyepakati Rencana dan Prioritas kegiatan;
- g. Musyawarah bersama dengan Badan Permusyawaratan Kalurahan untuk menetapkan Peraturan Kalurahan tentang RPJM Kalurahan tahun 2022 - 2027;



Untuk selanjutnya bagi Pamong Kalurahan, Lembaga Kalurahan, Lembaga Masyarakat dan pihak terkait lainnya agar menjadikan RPJM Kalurahan yang telah ditetapkan ini menjadi pedoman dalam penyusunan program-program pembangunan di Kalurahan Salam selama 6 (enam) tahun ke depan.